

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

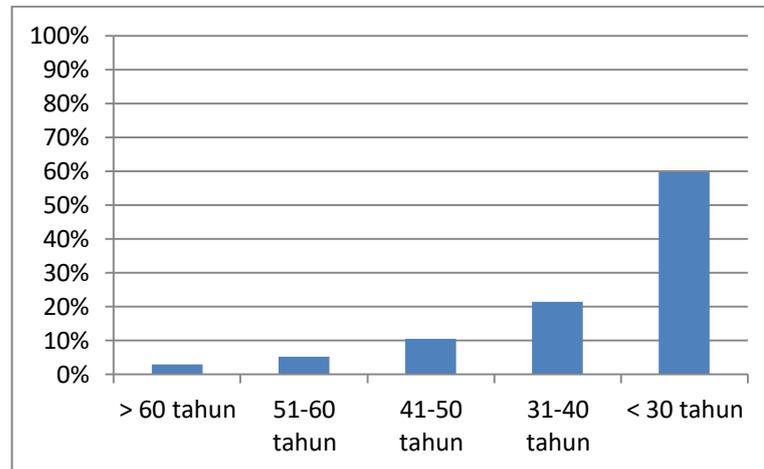
Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu dampak dari perkembangan ini adalah munculnya inovasi *financial technology* yang menyediakan berbagai layanan keuangan berbasis digital, termasuk dalam bidang investasi. *Platform* investasi digital kini semakin populer karena menawarkan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta proses yang lebih sederhana dibandingkan dengan metode konvensional (Kurniawan & Helen, 2022). *Platform* investasi seperti Bibit, Stockbit, Ajaib, Bareksa, dan Motion Trade menjadi contoh bagaimana *financial technology* memberikan solusi praktis bagi masyarakat untuk mulai berinvestasi hanya melalui perangkat *mobile*.

Dengan adanya perkembangan *financial technology* ini, MNC Sekuritas turut berinovasi dengan meluncurkan platform investasi berbasis *online* bernama Motion Trade. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pasar modal secara efektif dan efisien. Motion Trade berada di bawah naungan MNC Group melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur unggulan seperti pembukaan rekening secara digital, informasi pasar terkini, dan kemudahan transaksi jual beli produk investasi (Arumsari et al., 2022). Kehadiran Aplikasi Motion Trade menjadi komitmen MNC Sekuritas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Di lingkungan akademik, antusiasme terhadap investasi di pasar modal juga mulai tumbuh, salah satunya terlihat dari keikutsertaan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan Sekolah Pasar Modal ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pasar modal serta memberikan pemahaman praktis mengenai cara berinvestasi kepada mahasiswa sebagai calon investor muda (Pradipta & Yuniningsih, 2023). Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan motivasi untuk mulai berinvestasi secara mandiri melalui Aplikasi Motion Trade. Antusiasme ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran berinvestasi di kalangan mahasiswa, sekaligus membuka peluang bagi *platform* investasi Motion Trade untuk menjangkau pengguna muda yang terbuka terhadap inovasi keuangan (Sabilla & Pertiwi, 2021).

Meskipun edukasi keuangan seperti Sekolah Pasar Modal telah berhasil menarik minat investasi dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, masih terdapat kesenjangan antara jumlah peserta kegiatan Sekolah Pasar Modal dengan tingkat partisipasi aktual dalam keputusan investasi di aplikasi Motion Trade (Cherniaieva, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa belum semua peserta yang telah mendapatkan pemahaman dasar tentang pasar modal benar-benar melanjutkan langkahnya untuk berinvestasi menggunakan aplikasi ini. Kesenjangan ini menjadi tantangan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan edukatif dan daya tarik *platform* investasi terhadap pengguna muda, khususnya mahasiswa (Dewi, 2020).

Gambar 1.1 Kelompok Usia Investor Pasar Modal 2024



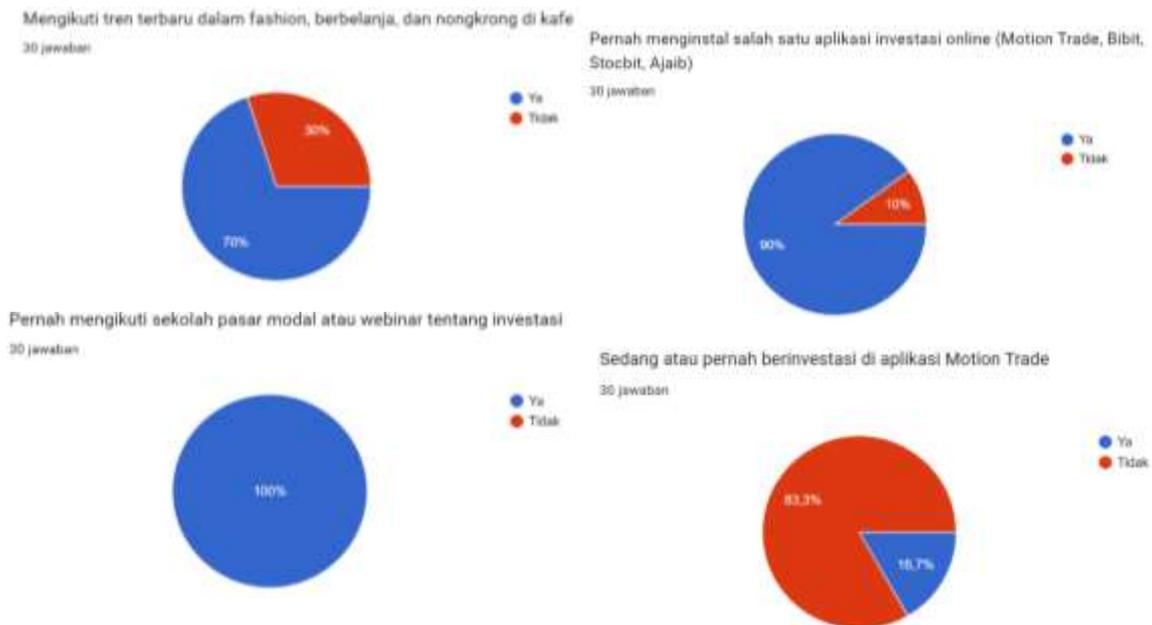
Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah investor muda di bawah usia 30 tahun mengalami peningkatan. Fenomena ini didorong oleh kemudahan akses terhadap *platform* investasi digital dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan. Dengan hadirnya aplikasi Motion Trade, mahasiswa kini semakin mudah untuk mengalokasikan sebagian uang mereka ke beberapa instrumen investasi. Program Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh galeri investasi di kampus turut berkontribusi dalam membangun pola pikir investasi di kalangan mahasiswa.

Pra survei terhadap peserta Sekolah Pasar Modal dilakukan sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai keterkaitan antara gaya hidup dan keputusan investasi mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kecenderungan tingginya gaya hidup mempengaruhi keputusan investasi mereka. Hasil dari pra survei ini menjadi dasar dalam merumuskan fokus penelitian serta memperkuat urgensi untuk mengkaji

kesenjangan antara literasi keuangan dan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

Gambar 1.2 Hasil Pra Survei Peserta Sekolah Pasar Modal (2023-2024)



Sumber : Data pra survei tahun 2025

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan terhadap 30 peserta Sekolah Pasar Modal, terlihat bahwa 70% responden mengaku mengikuti tren terbaru dalam *fashion*, berbelanja, dan nongkrong di kafe, yang mencerminkan gaya hidup konsumtif. Data juga menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) mengaku pernah mengikuti sekolah pasar modal atau webinar tentang investasi, yang mengindikasikan tingkat literasi keuangan yang baik. Namun demikian, hanya 16,7% dari mereka yang pernah atau sedang berinvestasi di aplikasi Motion Trade. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan mahasiswa dengan keputusan investasinya.

Menurut Tandelilin (2010), keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya finansialnya ke dalam bentuk aset investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Selanjutnya menurut Joyiganto (2015), investasi adalah suatu penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman dana untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang serta memperoleh imbal balik yang lebih besar (Anggraini, 2022).

Penelitian oleh Cahyani & Retnasih (2023), menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan. Gaya hidup mencerminkan bagaimana individu dalam mengalokasikan waktu dan uangnya. Sedangkan literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman individu dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian lain oleh Andiani & Maria (2023), menunjukkan dua faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *financial technology* dan literasi keuangan. *Financial technology* berperan dalam menyediakan akses ke layanan keuangan yang lebih cepat dan mudah. Sedangkan literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman individu mengenai perencanaan keuangan dan risiko investasi (Phung, 2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada penelitian ini adalah gaya hidup dan *financial technology* dengan literasi keuangan sebagai moderasi. Dengan dasar teori yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pemahaman individu terhadap konsep keuangan yang memungkinkan mereka mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan meliputi pemahaman terhadap berbagai aspek keuangan seperti tabungan dan investasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan menjadikan individu bisa membuat keputusan investasi yang lebih bijak seperti memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Setyowati, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada penelitian ini adalah gaya hidup. Menurut Kotler & Keller (2016), gaya hidup merupakan cara individu menjalani kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan investasi karena menentukan bagaimana individu mengelola keuangannya, termasuk dalam memilih instrumen investasi. Dalam Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan analisis *Perceived Usefulness* menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung memahami manfaat investasi. Adanya literasi keuangan sebagai faktor moderasi digunakan untuk menganalisis jika individu memiliki literasi keuangan tinggi maka akan membantu individu berinvestasi dengan bijak meskipun memiliki gaya hidup konsumtif (Rachmawati & Trisnaningsih, 2023).

Berdasarkan Penelitian Cahyani & Retnasih (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil penelitian Nurhayati & Harianti (2023), menunjukkan bahwa

gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan investasi karena mencerminkan prioritas finansial seseorang, di mana gaya hidup tinggi atau konsumtif akan memperkecil kemungkinan individu untuk berinvestasi. Sedangkan penelitian oleh Putri (2022), menemukan hasil sebaliknya dimana gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi pada penelitian ini adalah *financial technology*. Menurut Bank Indonesia (2017) *financial technology* adalah inovasi dalam bidang jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan keuangan. Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan analisis *Perceived Ease of Use* menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan *financial technology*, semakin besar kemungkinan individu untuk memanfaatkannya dalam pengambilan keputusan investasi. Adanya literasi keuangan sebagai faktor moderasi digunakan untuk menganalisis jika individu menguasai penggunaan *financial technology* dan memiliki literasi keuangan tinggi akan cenderung membuat keputusan investasi yang tepat (Putri & Hamidi, 2020).

Penelitian oleh Junianto & Kohardinata (2021) menemukan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian Wahyudi (2020) menemukan hasil sebaliknya, dimana *financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan adanya *financial technology*, hambatan yang sebelumnya menghalangi seseorang untuk berinvestasi dapat diminimalkan. Hal

ini menunjukkan bahwa perkembangan *financial technology* tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mendorong lebih banyak individu untuk mulai berinvestasi.

Perbedaan hasil temuan dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai pengaruh gaya hidup dan *financial technology* terhadap keputusan investasi menunjukkan adanya inkonsistensi yang perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa studi menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, namun ada pula yang menemukan pengaruh negatif bahkan tidak signifikan. Hal ini juga terjadi pada pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi, di mana ada penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan, namun ada pula yang menemukan hasil tidak signifikan. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mungkin memoderasi hubungan tersebut. Salah satu faktor yang relevan untuk diteliti lebih lanjut adalah literasi keuangan, karena pemahaman individu terhadap keuangan dapat memengaruhi cara mereka mengelola gaya hidup dan memanfaatkan *financial technology* dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Aplikasi Motion Trade pada Mahasiswa Sekolah Pasar Modal Galeri Investasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gaya Hidup berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi?
2. Bagaimana *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi?
3. Bagaimana Literasi Keuangan memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi?
4. Bagaimana Literasi Keuangan memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade dengan Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi di aplikasi Motion Trade dengan Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa sekolah pasar modal galeri investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang manajemen keuangan khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

2. Dasar Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang keputusan investasi terutama dalam kalangan mahasiswa atau generasi muda.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan dan kesadaran kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup yang baik dalam membuat keputusan investasi yang rasional.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Menyediakan informasi yang berguna bagi perguruan tinggi untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.